

ABSTRACT

Sarwendah, Fransisca Westri (2012). **The metamotivation of Briony Tallis in writing her last novel as seen in Christopher Hampton's *Atonement***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses Christopher Hampton's screenplay entitled *Atonement*. Furthermore, this study raises the topic of "metamotivation" to find out Briony Tallis' "metamotivation" in writing her last novel. This story is about Briony Tallis who writes her last novel to atone herself from her big mistake she made when she was a child. Her needs as a self-actualized person "metamotivate" her to finish her last novel.

There are two problems discussed in this study: (1) how is Briony Tallis, in Christopher Hampton's *Atonement*, characterized? (2) what is old Briony Tallis' metamotivation in writing her last novel?

This study applies psychological approach to solve the problems formulation. Those are solved by the theory on character and characterization and theory on "metamotivation".

The result of the study of Briony Tallis' characterization in the screenplay finds out that Briony Tallis experiences three stages in her life. When she is thirteen years old, she becomes a family oriented, fanciful, cold, unrestrained, patronising, and confident child. The big mistake she makes is that she convinces other people that Robbie rapes Lola and brings him to jail. After five years, her characteristics are changing. She prefers being a nurse to studying in Cambridge. Young Briony is a controlled, humble, and unconfident girl. Older Briony cannot escape from her guilt, so she makes a novel when she gets older based on her true life. The researcher concludes that Older Briony becomes a self-actualized person.

In finishing her last novel, she is "metamotivated" by wholeness, perfection, completion, reality, aliveness, richness, playfulness, simplicity, self-sufficiency, beauty, goodness, and uniqueness. Those points are needs for a self-actualized person. Older Briony's status as a self-actualized person drives her to use her ability in writing to make a novel as her atonement.

This study also suggests the future researchers to reveal Briony Tallis' personal development and correlation between Older Briony's novel and atonement itself. For teaching implementation, the screenplay can be used as a material to teach drama class.

Key words: self-actualized, metamotivation, Briony Tallis

ABSTRAK

Sarwendah, Fransisca Westri (2012). **The metamotivation of Briony Tallis in writing her last novel as seen in Christopher Hampton's *Atonement***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membicarakan tentang naskah film yang dibuat oleh Christopher Hampton berjudul *Atonement*. Studi ini mengangkat topic tentang “metamotivasi” untuk menjabarkan motivasi Briony saat menulis novel terakhirnya. Cerita dalam naskah film ini menceritakan tentang Briony Tallis yang menulis novel terakhirnya untuk menebus dosa dari kesalahan besar yang dia buat semasa kecil. Kebutuhannya sebagai seorang yang memiliki karakteraktualisasi diri telah mendorongnya untuk menyelesaikan novel terakhirnya.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam studi ini: (1) bagaimana karakter Briony Tallis di dalam naskah film? (2) apa metamotivasi BrionyTallis untuk menulis novel terakhirnya?

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk menjawab rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut terpecahkan berdasarkan teori *character and characterization* dan *metamotivation*.

Hasil dari penelitian terhadap karakter Briony Tallis di dalam naskah film mengungkapkan bahwa BrionyTallis mengalami tiga tahap dalam hidupnya. Ketika dia berusia tiga belas tahun, dia menjadi anak yang mencintai keluarganya, suka berkhayal, dingin, tidak terkontrol, anti-sosial, dan percaya diri. Setelah limatahun, kepribadiannya berubah. Dia memilih untuk menjadi seorang perawat. Pada saat itu, dia berubah menjadi lebih terkontrol, bias bersosialisasi, dan tidak percaya diri. Older Briony tidak bias melepas rasa bersalahnya, sehingga dia membuat novel berdasarkan pengalaman hidupnya ketika dia sudah tua. Penulis beranggapan bahwa Briony yang sudah tua telah memiliki karakter *self-actualized*.

Untuk menyelesaikan novel terakhirnya, Ia termotivasi oleh poin keseluruhan, kesempurnaan, kelengkapan, kenyataan, kehidupan, kekayaan, permainan, hal-hal sederhana, kemampuan diri, keindahan, hal-hal yang baik, dan keunikan. Semua poin ini merupakan kebutuhan sebagai seseorang yang memiliki karakter *self-actualization*. Hal ini jugalah yang mendorongnya untuk menggunakan bakat menulisnya untuk menulis sebuah novel sebagai penebusan dosanya.

Studi ini juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkap pengembangan diri Briony Tallis dan hubungan antara novel terakhir yang ditulis oleh Briony dan penebusan dosa itu sendiri. Dalam kegiatan mengajar, naskah film ini sendiri dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dalam kelas drama.

Kata kunci: *self-actualized*, *metamotivation*, BrionyTallis